

Suci Aprilia (2016) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di PKU Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Pembimbing:

Resti Yulianti Sutrisno, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB

INTISARI

Latar Belakang: Jumlah pasien gagal ginjal mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pasien gagal ginjal kronik memerlukan terapi dialisis untuk mempertahankan hidupnya. Hemodialisis merupakan terapi dialisis yang banyak digunakan pasien gagal ginjal kronik. Hemodialisis memiliki beberapa dampak salah satunya yaitu psikologis seperti kecemasan. Pasien yang mengalami kecemasan membuat terapi hemodialisis tidak optimal.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di PKU Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik yang digunakan adalah total sampling dan didapatkan 85 responden. Pengambilan data pada bulan April 2016. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Generalized Anxiety Disorder (GAD) 7* dan *Social Support Questionnaire (SSQ) 6*. Analisis penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji korelasi Somers'd.

Hasil Penelitian: Hasil analisis uji univariat adalah mayoritas pasien berumur pada tahap lansia awal (46 - 55 tahun) (36,5 %), pasien berjenis kelamin laki-laki (69,4 %), pasien yang bekerja (56,5 %), pasien dengan lama hemodialisisnya > 6 bulan (89,4 %), pasien dengan dukungan sosial yang buruk (61,2 %) dan pasien dengan tingkat kecemasan minimal (76,5 %). Hasil analisis uji bivariat didapatkan hasil $p > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama hemodialisis dan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di PKU Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Kata Kunci: Dukungan sosial, gagal ginjal kronik, hemodialisis, Tingkat kecemasan

Suci Aprilia (2016) Factors Related to the Anxiety Level of Patients with Chronic Renal Failure Undergoing Hemodialysis in PKU Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Advisor:

Resti Yulianti Sutrisno, M.Kep., Ns., Sp. Kep.MB

ABSTRACT

Background: The number of chronic renal failure patients having an increase in every years. Chronic renal failure patients needed dialysis therapy for maintain their life. Hemodialysis is therapy much used chronic renal failure patients. Hemodialysis have an impact one of them is psychological like the anxiety. Patient that have a anxiety caused to hemodialysis did not optimum.

Objective: The aim of this study was to know factors related to the anxiety level of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in PKU Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Methods: This study was a quantitative research with cross sectional approachment. Technique that used is total sampling technique and gets 85 respondent. Data collected in April 2016. Collecting data used Generalized Anxiety Disorder (GAD) 7 Questionnaire and Social Support Questionnaire (SSQ) 6. The analysis of this reasearch is univariat analysis and bivariat analysis that use Kolmogorov-Smirnov test and Somers'd correlation test.

Results: The results of univariat analysis is the majority of patients was at the beginning of the erderly (46-55 years old) (36,5 %), male patients (69,4 %), patient that have job (56,5 %), patient that more than 6 month hemodialysis (89,5 %), patients with bad social support (61,2 %), and patients with minimal anxiety level (76,5 %). The result of bivariat analysis gets $p > 0,05$ that means there is no meaningfull correlation between dependent variabel and independent variabel.

Conclusion: There is no meaningfull correlation between factors age, gender, job, the length of hemodialysis and social support with the anxiety level of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in PKU Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Keywords: chronic renal failure, hemodialysis, social support, the anxiety level